

**ANALISIS POTENSI DESTINASI WISATA AIR TERJUN SARASAH
GONTIANG KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
(S.ST) Pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**ANNISA FITRI
17135209/2017**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS POTENSI DESTINASI WISATA AIR TERJUN SARASAH
GONTIANG KABUPATEN PASAMAN

Nama	Amisa Fitri
NIM/BP	17135209/2017
Program Studi	D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	Pariwisata
Fakultas	Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

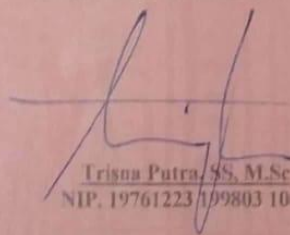
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 197007271997032003

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan
Universitas Negeri Padang

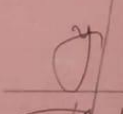
Judul	Analisis Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman
Nama	Annisa Fitri
NIM/BP	17135209/2017
Program Studi	D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	Pariwisata
Fakultas	Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

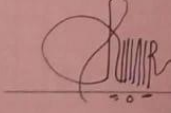
1. Ketua Dr. Yuliana, SP, M.Si

1. 

2. Anggota Dra. Ira Meirina Chair M.Pd

2. 

3. Anggota Lise Asnur, M.Pd

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Annisa Fitri
NIM/TM : 17135209/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

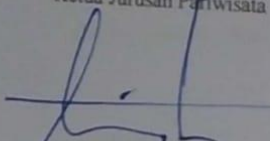
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

"Analisis Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman"
adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya
orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di
proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan
ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung
jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1 001

Saya yang menyatakan,


Annisa Fitri
NIM. 17135209

Abstrak

Annisa Fitri, 2021 : Analisis Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman. Skripsi. Prodi D4 Manajemen Perhotelan. Jurusan Pariwisata. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berpotensi sebuah Objek Wisata menjadi destinasi wisata dengan terpenuhinya lima syarat yaitu: what to see, what to do, what to buy, what to arrived, dan what to stay di Objek Wisata Air terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi Objek Wisata Air terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman menggunakan analisis SWOT yang dilihat dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik purposive sampling. Informan dari penelitian ini berjumlah 10 orang, diantaranya: Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kabupaten Pasaman, Pengelola objek wisata, Pengunjung objek wisata, dan Masyarakat sekitar objek wisata. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa Objek Wisata Air Terjun Sarsah Gontiang Kabupaten Pasaman memiliki kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman apabila dijadikan potensi destinasi wisata dapat dirumuskan: 1) potensi yang dilihat di Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang adalah pemandangan alam yang indah dengan hamparan padang rumput dan bukit barisan dan air terjun yang alami dan sangat asri. 2) potensi yang dapat dilakukan adalah pengunjung dapat melakukan tracking, berenang, cliff jumping, dan berfoto. 3) potensi yang dapat dibeli yaitu minuman bototl, cemilan, pop mie, kacang rendang sebagai oleh-oleh khas daerah pasaman, dan batu akik sebagai cendramata khas kampung gontiang. 4) potensi aksesibilitas kendaraan adalah kondisi jalan sudah bagus hanya saja ada beberapa jalan yang belum di aspal, tetapi dapat dilalui kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat. 5) potensi penginapan yaitu sudah ada penginapan seperti wisma namun jaraknya lumayan jauh dari Objek Wisata.

Kata kunci: Potensi, Objek Wisata, destinasi wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan kuasa-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman”**.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan yang dihadapi penulis disaat membuat skripsi dapat menyelesaikan dengan baik dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd. Ph.D sebagai Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si selaku wakil Dekan I bidang akademik dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc, sebagai Ketua Jurusan Pariwisata.
4. Ibu Nidia Wulansari, S.E, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd selaku Dosen Penguji pada skripsi ini
6. Ibu Lise Asnur, M.Pd selaku dosen penguji pada skripsi ini.
7. Seluruh dosen-dosen Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
8. Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman.

9. Serta kedua orang tua, saudara dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga bisa melaksanakan skripsi dengan baik dan lancar.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan di dunia pariwisata dan perhotelan.

Padang, Agustus 2021
Penulis

Annisa Fitri
Nim.17135209

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Fokus Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	13
A. Aspek-aspek Teoritis	13
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pernyataan Penelitian	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Operational Penelitian	24
E. Sumber Data atau Informan	26
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Temuan Umum	33
2. Temuan Khusus	36
3. Analisis Potensi Destinasi	45
B. Pembahasan	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Data Kunjungan Objek Wisata Sarasah Gontiang.....	5
2. Tabel analisis SWOT	15
3. Daftar Informan Peneiti.....	24
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	28

DAFTAR GAMBAR

1. Air Terjun Sarasah Gontiang	4
2. Pemandangan Sekitar Air Terjun	6
3. Makanan Khas Daerah Wisata	7
4. Jalur <i>Tracking</i>	7
5. Kerangka Konseptual	19
6. Air terjun dan pemndangan alam sekitar Objek Wisata.....	34
7. Tempat parkir	34
8. Pemandangan alam di Objek Wisata Air Terjun Sarsah Gontiang.....	37
9. Pengunjung yang menikmati keindahan air terjun	37
10. Pengunjung yang melakukan <i>clif jumping</i>	39
11. Pengunjung yang sedang berenang	39
12. Pengunjung yang melakukan <i>tracking</i>	39
13. Warung di Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang.....	40
14. Oleh-oleh khas Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang	41
15. Cedramata (batu akik yang sudah dan yang belum diolah)	41
16. Jalan menuju Objek Wisata yang sudah di aspal	43
17. Jalan menuju Objek Wisata yang belum di aspal.....	43
18. Wisma pasaman saiyo (penginapan)	45

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat hal ini di dukung dengan banyaknya tempat wisata yang bisa di kunjungi di Indonesia dengan berbagai pesona yang dimilikinya. Indonesia memiliki modal besar untuk menunjang pariwisatanya seperti letak yang strategis sehingga memiliki alam yang indah, unik dan beranekaragam.

Indonesia terdiri dari beribu pulau yakni dari sabang sampai merauke, memiliki banyak gunung, lembah dan bukit yang bisa di manfaatkan menjadi tempat wisata. Pemanfaatan destinasi wisata dengan baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Meskipun Indonesia memiliki alam dan budaya yang potensial namun apabila hal tersebut tidak di gali, di jaga dan tidak di berdayakan secara konsisten dengan cara di dukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan di tunjang oleh stabilitas dan keamanan, maka Pariwisata di Indonesia akan terhambat.

Menurut Sugiana (2011:5), “Pariwisata adalah sebuah rangkaian aktivitas, serta penyediaan layanan baik kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang”. Salah satu langkah sektor pariwisata Indonesia dalam meningkatkan perekonomian Negara dengan mengembangkan destinasi wisata.

Menurut Tuohino & Konu (2014), “Destinasi adalah area geografis sebagai lokasi yang dapat menarik wisatawan untuk tinggal secara sementara yang terdiri dari produk wisata, sehingga membutuhkan berbagai prasyarat untuk merealesasikannya”. Menurut Mariani (1991), “Suatu daerah yang berpotensi untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik, harus mengembangkan lima hal agar daerah tersebut menarik untuk dikunjungi, lima hal tersebut yaitu: *What to see, what to do, What to buy, What to arrived* dan *What to stay*.

Provinsi Sumatra barat dikenal sebagai provinsi yang memiliki potensi wisata yang unik, potensi wisata menurut Mariott (2014:3), “adalah semua yang ada didaerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik untuk dikunjungi”. Sumatra Barat merupakan sebuah Provinsi yang memiliki banyak destinasi wisata yang masih alami. Hal ini yang menjadikan Sumatra Barat sebagai Provinsi yang dipilih para wisatawan saat berlibur. Alam yang luar biasa, dengan pantai yang indah pemandangan yang laur biasa, kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan tradisi masyarakat yang masih kental. Sumatra Barat memiliki produk wisata yang bervariasi, memiliki 19 kabupaten/kota dengan masing-masing kabupaten yang memiliki bermacam Objek Wisata, seperti Jam Gadang yang berada di Kota Bukittinggi, Danau Maninjau yang berada di Kabupaten Agam, Ulakan Tapakis dan Festival Tabuik di Pariaman, Lembah Harau yang berada di Kabupaten 50 Kota, Danau Singkarak, Danau di Atas dan Danau di Bawah yang berada di Kabupaten Solok, Kawasan Mandeh yang berada di Pesisir Selatan, Wisata Tambang Batu Bara Ombilin

di Kabupaten Sawahlunto, Istano Pagaruyung yang berada di Kabupaten Tanah Datar, Teluk Kutural di Kabupaten Mentawai, Pantai Air Manis yang berada di Kota Padang dan masih banyak lagi tempat wisata lainnya.

Pemerintah Sumatera Barat membangun infrastruktur yang baik dan juga ikut dalam *event* internasional sebagai salah satu cara mempromosikan kawasan Wisata yang ada di Sumatera Barat kepada wisatawan domestik maupun mancanegara demi menunjang perkembangan pariwisata di Sumatera Barat. Pemerintah juga menggerakkan semua kota/kabupaten yang ada di Sumatera Barat untuk mempromosikan destinasi wisata yang ada di daerah masing-masing guna mendatangkan wisatawan yang lebih banyak lagi sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah di sektor pariwisata.

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu daerah yang dimiliki oleh Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Secara geografis Kabupaten Pasaman dilintasi oleh garis khatulistiwa dan secara topografi Kabupaten Pasaman adalah datar dan bergelombang. Kabupaten Pasaman memiliki beberapa destinasi wisata seperti destinasi wisata alam Rimbo Panti dan destinasi wisata Taman Equator Bonjol. Selain itu di Kabupaten Pasaman terdapat pula Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang yang terkenal namun belum menjadi sebuah destinasi wisata, padahal Air Terjun Sarasah Gontiang sangat berpotensi menjadi destinasi wisata karena memiliki banyak kekayaan alam yang dapat dijadikan daya tarik wisata.



Gambar 1. Air Terjun Sarasah Gontiang
Sumber: Dokumen Penelitian 2021

Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang terletak di kampung Gontiang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Lokasi air terjun ini bisa di tempuh dengan menghabiskan waktu sekitar 1 jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan sepeda motor dari arah Tugu Ikan Rao, Kabupaten Pasaman. Air Terjun Sarasah Gontiang memiliki ketinggian kurang lebih 2 meter, dibawah air terjun ini juga terdapat sebuah lubang yang cukup dalam yang bisa digunakan untuk berenang. Selain itu, tebingnya yang datar memungkinkan pengunjung untuk melakukan *cliff jumping*. Keindahan air terjun ini sudah berhasil membuat wisatawan untuk datang ke tempat ini. Akan tetapi kurangnya promosi wisata dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengelolaan tempat ini membuat wisatawan belum mengetahui tentang keindahan yang tersembunyi di Air Terjun Sarasah Gontiang. Padahal sebenarnya air terjun ini sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata. Air terjun ini mulai dikunjungi wisatawan pada tahun 2012 namun

mulai populer sejak tahun 2017. Berikut daftar kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang.

Tabel 1. Jumlah Data kunjungan di Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman pertahun periode 2017-2020.

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Kunjungan
1	2017	2,750 orang
2	2018	3,165 orang
3	2019	4,500 orang
4	2020	4,760 orang

Sumber: Data Pengelola tempat Objek Wisata Air Terjun Sorosah Gontiang(2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingginya minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Air Terjun Sarasah Gontiang. Namun air terjun ini masih menjadi objek wisata sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis apakah berpotensi untuk dijadikan sebuah destinasi wisata.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Februari 2021, peneliti menemukan bahwa Air Terjun Sarasah Gontiang banyak memiliki potensi yang bisa dijadikan destinasi wisata. Potensinya antara lain adalah sesuatu yang dapat dilihat (*what to see*) seperti hutan lindung, pemandangan alam yang indah, dan air terjun yang asri, namun masyarakat belum mengetahui keindahan alam tersebut. pemandangan yang indah dan air terjun yang cantik juga bisa dijadikan wisatawan sebagai *spot* untuk berfoto.



Gambar 2. Pemandangan di sekitar air terjun
(Sumber: google)

Syarat destinasi kedua yaitu potensi yang dapat dilakukan (*what to do*) berupa atraksi wisata seperti jalur *motocross*, jalur *tracking*, *playing fox*, *cliff jumping*, dan berenang. Dengan adanya atraksi wisata yang beragam dapat menjadikan tempat wisata tersebut menjadi sebuah destinasi wisata sehingga hal ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung.

Masyarakat yang berada di sekitar area Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang memiliki makanan yang khas seperti kacang rendang, makanan tersebut di olah sendiri oleh masyarakat dan dapat dijual di tempat Objek Wisata sehingga hal ini dapat menjadi syarat terpenuhinya sesuatu yang dapat di beli (*what to buy*) oleh wisatawan pada saat berkunjung ke Objek Wisata tersebut.



Gambar 3. Makanan khas daerah sekitar air terjun
(Sumber: Dokumen Penelitian 2021)

Dilihat dari syarat destinasi yang ke empat yaitu bagaimana pengunjung datang ke Objek Wisata (*what to arrived*) akses jalan menuju air terjun sudah ada meskipun hanya menggunakan sepeda motor, dengan begitu bisa di jadikan jalur *tracking* bagi wisatawan yang memiliki hobi *tracking*, yang selama ini belum dilirik oleh masyarakat untuk dijadikan sebuah atraksi wisata.



Gambar 4. Jalan menuju Objek Wisata yang dapat dijadikan jalur *tracking*
Sumber: Dokumen Penelitian 2021

Syarat destinasi wisata yang kelima adalah penginapan (*what to stay*). Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang terdapat penginapan seperti wisma dan hotel namun jaraknya lumayan jauh dari tempat wisata tersebut sehingga menyulitkan pengunjung yang datang jauh dari luar kota. Sementara itu, rumah-rumah warga yang berada disekitar tempat wisata berpotensi untuk dijadikan *homestay* sehingga dapat menjadi peluang usaha bagi warga sekitar guna memberikan keuntungan bagi warga sekitar Objek Wisata.

Berdasarkan permasalahan dari potensi yang di temui peneliti, maka berbagai upaya yang harus dilakukan agar Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman dapat di gali dan di majukan menjadi sebuah destinasi wisata. Berbagai pihak juga harus berpartisipasi dalam hal tersebut. Pihak pemerintah juga harus ikut dalam mempromosikan wisata demi meningkatkan pariwisata di Kabupaten Pasaman karena Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang memiliki pontesi wisata yang sangat tinggi maka dari itu penting adanya analisis *what to see, what to do, what to arrived, what to stay* (SWOT) untuk dikelola agar semakin maju. Menurut Habibah Nur (2016:15), “Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan”. Analisis ini digunakan untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman serta meningkatkan kekuatan dan peluang.

Peneliti ingin mengetahui potensi yang dimiliki Air Terjun Sarasah Gontiang untuk dijadikan destinasi wisata. Atas dasar inilah perlunya kajian mengenai potensi destinasi wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten

Pasaman. Dengan demikian, penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian pada Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang yang di buat dalam bentuk skripsi dengan judul: “**Analisis Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum banyak masyarakat yang mengetahui bahwa di Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang terdapat pemandangan alam yang indah yang dapat menjadi syarat destinasi wisata.
2. Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang memiliki potensi untuk melakukan atraksi wisata seperti jalur *motocross*, jalur *tracking*, panjat tebing, *playing fox*, bersampan, dan berenang, namun pemerintah daerah dan masyarakat belum mengetahui potensi tersebut.
3. Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang memiliki makanan khas yaitu kacang rendang yang di olah oleh masyarakat setempat, namun masyarakat belum mengetahui bahwasanya makanan tersebut dapat di jadikan oleh-oleh untuk wisatawan yang berkunjung.
4. Jalan menuju Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman sudah ada walaupun hanya dapat menggunakan sepeda motor, dan itu bisa di jadikan untuk jalur *tracking* bagi wisatawan yang berkunjung.

5. Sudah tersedia penginapan seperti wisma dan *homestay* di sekitar Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang, namun belum banyak wisatawan yang menginap karena tempat tersebut belum menjadi destinasi wisata.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka fokus masalah pada penelitian ini menjadi Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman yang meliputi *What to see*, *What to do*, *What to buy*, *What to arrived*, dan *What to stay*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman di tinjau dari beberapa hal yaitu *What to see*, *What to do*, *What to buy*, *What to arrived*, dan *What to stay*.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan potensi yang dapat dilihat (*what to see*) seperti pemandangan alam yang indah dan air terjun yang asri.

- b. Mendeskripsikan potensi yang dapat di lakukan (*what to do*) yaitu atraksi wisata seperti jalur *motocross*, jalur *tracking*, panjat tebing, *playing fox*, bersampan, dan berenang.
- c. Mendeskripsikan potensi yang dapat dibeli (*what to buy*) seperti makanan khas daerah tersebut yaitu kacang rendang.
- d. Mendeskripsikan bagaimana pengunjung datang ke Objek Wisata (*what to arrived*) yaitu akses jalan menuju air terjun.
- e. Mendeskripsikan potensi akomodasi (*what to stay*) yaitu penginapan seperti wisama dan *homestay*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman menjadi sebuah destinasi wisata.

2. Bagi masyarakat setempat sebagai pengelola destinasi wisata.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola tempat wisata sebagai bahan acuan pengelolaan untuk meningaktkan fasilitas prasarana maupun sarana wisata demi mengembangkan Objek Wisata Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman.

3. Bagi Jurusan Pariwisata

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program

Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang pentingnya fasilitas untuk menunjang minat wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Sarasah Gontiang Kabupaten Pasaman.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang pariwisata.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu, agar penulis mengetahui masalah nyata yang terdapat dalam dunia pariwisata agar menjadi bahan terhadap teori yang di peroleh di bangku perkuliahan.